

## ABSTRACT

Saraswati, Noviantika. 2021. *Gender Roles as Seen Through The Use of Sexist Language in Bombshell*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This undergraduate thesis analyzes gender roles in a movie, titled *Bombshell* (2019). *Bombshell* (2019) talks about sexual harassment that happened in working place. This movie was nominated for two Golden Globe and four SAG Award nominations. *Bombshell* (2019) was made based on true events and to support #MeToo campaign which opposed sexual harassment. The focus of this study is the use of sexist language that uttered by the characters in *Bombshell* (2019) and how sexist language reflects gender roles in society happened in the movie.

The objectives of this study are to find the types of sexist language in *Bombshell* (2019), based on Mills' (1995) theory, and the perspectives in the realm of gender roles which are synthesized from sexist language in society. There are two research questions in this study: 1) What are the types of sexist language that are depicted in the movie? and 2) How are the gender roles reflected through the language?

This study is considered as descriptive qualitative research. To answer those research questions, the researcher used a feminist approach in analyzing the data. The framework proposed by Sara Mills allows the researcher to analyze the levels and types of sexist language that are portrayed in the movie. The researcher also synthesized the roles of gender reflected in the movie.

The conclusion is that there are 32 utterances which are classified into ready-made phrases (12.5%), presupposition and inference (21.87%), metaphor (12.5%), jokes and humour (9.37%), transitivity choice (12.5%), characters or roles (3.12%), fragmentation (12.5%), and focalization (15.62%). It concludes that sexist language reflects how society in the movie considers gender roles in daily life. There are 5 gender roles that are reflected through language, namely 1) insignificant colleagues, 2) attention seekers, 3) supporting roles, 4) visual objects, 5) sexual objects.

**Keywords:** Gender and Language, Sexist Language, and Gender Roles

## ABSTRAK

Saraswati, Noviantika. 2021. *Gender Roles as Seen Through The Use of Sexist Language in Bombshell*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini disusun berdasarkan dari film berjudul *Bombshell* (2019). Film *Bombshell* (2019) membahas tentang pelecehan seksual yang terjadi didalam dunia kerja. Film ini mendapatkan dua nominasi dalam penghargaan *Golden Globe* dan empat nominasi dalam penghargaan *SAG*. *Bombshell* (2019) diproduksi berdasarkan kejadian nyata untuk mendukung gerakan *#MeToo* dimana gerakan tersebut menentang tindakan kekerasan seksual. Fokus dari studi ini adalah penggunaan bahasa seksis yang diucapkan oleh pemeran di *Bombshell* (2019) dan bagaimana bahasa seksis mempengaruhi peran gender di dalam lingkungan masyarakat secara umum.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menemukan jenis bahasa seksis yang terdapat didalam film *Bombshell* (2019), berdasar dari teori milik Mills (1995), dan perspektif di ranah peran gender yang dikembangkan dari bahasa seksis di lingkungan masyarakat. Terdapat dua pertanyaan yang dibahas dalam penelitian ini: “1) Apa jenis bahasa seksis yang terdapat di film?” dan “2) bagaimana peran gender tercerminkan melalui bahasa?”.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan feminis untuk menganalisa tingkatan dan jenis bahasa seksis yang digambarkan didalam film. Peneliti juga menggabungkan bahasa seksis dengan bagaimana masyarakat melihat peran gender yang ada di film.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat 32 ungkapan yang dibagi menjadi *ready-made phrases* (12.5%), *presupposition and inference* (21.87%), *metaphor* (12.5%), *jokes and humour* (9.37%), *transitivity choice* (12.5%), *character or roles* (3.12%), *fragmentation* (12.5%), dan *focalization* (15.62%). Dapat disimpulkan bahwa peran gender dalam kehidupan sosial tercermin melalui bahasa. Ada 5 peran gender yang tercerminkan melalui bahasa, yaitu: 1) rekan kerja yang remeh, 2) pencari perhatian, 3) peran pembantu, 4) objek visual, 5) objek seksual.

**Kata kunci:** Gender and Language, Sexist Language, and Gender Roles